BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Musik adalah rangkaian nada atau suara yang disusun menjadi satu kesatuan sehingga menghasilkan irama, lagu, dan keharmonisan. Musik telah lama ada dan menjadi bagian hidup manusia. Musik berperan pula sebagai pemersatu bangsa karena musik merupakan bahasa yang universal yang dapat dinikmati oleh semua orang.

Perkembangan musik di Indonesia mulai menunjukan kemajuan yang cukup pesat dengan ditunjang oleh teknologi informasi yang baik sehingga memudahkan penyebaran informasi tentang musik di seluruh dunia, mulai dari jenis, sejarah, musisi. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan musik di Indonesia khususnya Bandung.

Kebanyakan di antara masyarakat awam yang mengartikan kebudayaan sebagai kesenian, meskipun sebenarnya kesenian hanyalah sebagian dari kebudayaan. Hal ini tentu saja karena kesenian memiliki bobot besar dalam kebudayaan, kesenian berhubungan dengan kandungan nilai-nilai budaya, bahkan menjadi wujud dan ekspresi yang menonjol dari nilai-nilai budaya. Keanekaragaman budaya di Indonesia sangatlah banyak jenisnya, serta memiliki berbagai macam keunikan dan keindahan. Jika dilihat dari sudut pandang kesenian, Indonesia memiliki berbagai kesenian yang tersebar di berbagai penjuru kota sampai daerah, mulai dari tarian, lagu daerah, alat musik, batik, dan wayang. Namun masih kurang kaderisasi yang dilakukan oleh para seniman guna memberi kesempatan pada generasi muda untuk terlibat langsung di dalamnya.

Kota atau kabupaten memiliki keunikan ragam budaya masing-masing, justru tingkat inilah yang merupakan cikal bakal dari kebudayaan nusantara. Sebagai contoh adalah daerah Jawa Barat yang mencakup wilayah kota dan kabupaten yang kaya akan budaya. Contohnya seperti di kota Bandung yang memiliki alat-alat musik tradisional yang banyak jenisnya.

Berbagai bahan baku pembuatan alat musik biasanya didapatkan dari alam. Salah satunya bambu, karena di Bandung banyak terdapat bambu. Seniman Bandung secara tradisi atau turun-temurun mengembangkan musik dengan iringan alat musik yang dibuat dari bambu.

Kelompok anak muda Bandung khususnya di daerah Ujung Berung, mendirikan sebuah perkumpulan yang melestarikan musik etnik yang terbuat dari bambu dan mengkreasikan berbagai macam alat yang terbuat dari bambu. Grup itu bernama "MANGGALA AWI".

MANGGALA AWI memiliki tujuan untuk meningkatkan popu-laritas musik bambu di kalangan pemuda. Hal ini dimaksudkan agar generasi penerus dapat melestarikan dan mewarisi musik bambu.

Visualisasi dalam seni musik bambu ini, akan berbentuk video klip yang akan menampilkan permainan alat musik yang terbuat dari bambu yang akan dimainkan oleh setiap personil MANGGALA AWI.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah mengenai musik bambu ini, di antaranya adalah:

- Kurangnya kaderisasi yang dilakukan oleh para seniman musik bambu grup MANGGALA AWI yang berada di daerah Ujung Berung guna memberi kesempatan pada generasi muda untuk terlibat langsung di dalamnya.
- Sulitnya menemukan kestabilan bahan baku untuk pembuatan alat musik bambu, karena bambu harus berumur 5 tahun.
- Dalam pembuatan musik bambu terdapat masalah atau kesulitan menemukan tinggi nada.
- Kurangnya kreatifitas untuk membangun karya dengan media baru.
- Minimnya pengetahuan dan wawasan para seniman musik bambu MANGGALA AWI terhadap perkembangan teknologi media informasi audio visual masa kini.
- Tata panggung yang digunakan masih tergolong tradisional, tidak mengikuti kecenderungan dan perkembangan teknologi masa kini.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka dirumuskan permasalahan yang muncul yaitu:

- Bagaimana cara meningkatkan popularitas alat musik bambu melalui grup MANGGALA AWI agar generasi muda bisa menikmati dan melestarikan musik bambu?
- Bagaimana cara permainan dan pola penyajian musik bambu MANGGALA AWI pada pertunjukan dilihat dari struktur musik dan cara permainannya?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah difokuskan pada musik bambu MANGGALA AWI yang meliputi:

- Studi kasus yang dipilih difokuskan pada kelompok (grup) musik bambu yang berasal dari Ujung Berung, yakni MANGGALA AWI.
- Permainan pada setiap masing-masing alat musik bambu.
- Bentuk dari tiap masing-masing desain alat musik bambu.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi di atas, tujuan penelitian dari rumusan masalah antara lain bertujuan untuk:

- Memperlihatkan desain atau jenis dari instrumen musik bambu.
- Memperlihatkan cara penggunaan masing-masing alat musik bambu MANGGALA AWI.